

Dorong Ekonomi Warga Pedalaman, Satgas Yonif 408/Sbh Kembangkan Peternakan Mentok di Andugume

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TELISIKFAKTA.COM

Apr 25, 2026 - 06:58



Satgas Yonif 408/Sbh melalui Pos TK Andugume menyalurkan bantuan ternak mentok kepada warga Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Sabtu (25/4/2026).

LANNY JAYA- Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedalaman Papua terus dilakukan melalui pendekatan nyata. Satgas Yonif 408/Sbh melalui Pos TK Andugume menyalurkan bantuan ternak mentok kepada

warga Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Sabtu (25/4/2026).

Bantuan tersebut diberikan kepada Herinus Talenggen sebagai langkah awal pengembangan peternakan lokal yang diharapkan mampu menjadi sumber penghasilan baru bagi masyarakat setempat. Program ini menjadi bagian dari pembinaan teritorial TNI dalam mendorong kemandirian ekonomi warga di daerah penugasan.

Tidak hanya menyerahkan bantuan, personel Satgas juga memberikan pendampingan langsung. Prajurit TNI terlihat berinteraksi dengan warga, memberikan edukasi sederhana terkait cara pemeliharaan mentok agar dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

Komandan Pos TK Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk komitmen TNI dalam membantu membuka peluang ekonomi masyarakat di wilayah terpencil.

“Kami tidak hanya hadir untuk menjaga keamanan, tetapi juga berupaya membantu masyarakat agar memiliki sumber penghasilan. Bantuan ini kami harapkan dapat dirawat dan dikembangkan sehingga memberikan manfaat jangka panjang,” ujarnya.

Suasana kebersamaan tampak hangat saat proses penyerahan bantuan berlangsung. Herinus bersama prajurit terlihat langsung mencoba memberi pakan ternak yang baru diterima, sebagai langkah awal dalam proses adaptasi pemeliharaan.

Herinus Talenggen mengaku bersyukur atas bantuan yang diberikan. Ia optimistis ternak tersebut dapat berkembang dan membantu meningkatkan kondisi ekonomi keluarganya.

“Terima kasih atas perhatian dari bapak-bapak TNI. Ini sangat membantu kami. Semoga ternak ini bisa berkembang dan menjadi tambahan penghasilan untuk keluarga,” tuturnya.

Program ini diharapkan menjadi pemicu bagi warga lainnya untuk memanfaatkan potensi peternakan lokal sebagai sumber ekonomi alternatif. Kehadiran Satgas Yonif 408/Sbh pun tidak hanya membawa bantuan, tetapi juga menumbuhkan harapan baru akan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui langkah konkret seperti ini, sinergi antara TNI dan masyarakat semakin kuat, sekaligus menciptakan lingkungan yang produktif dan berdaya di tengah keterbatasan wilayah pedalaman Papua.

(PERS)